

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa mata air yang terdapat di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan air padi sawah. Potensi debit mata air tarok sebesar 11,89 l/s, mata air Pincuran Tujuh sebesar 23,22 l/s, mata air Kayu Rantingan I sebesar 4,629 l/s, dan mata air Kayu Rantingan II sebesar 2,252 l/s dengan kebutuhan air untuk padi sawah daerah mata air tarok sebesar 8,2468 l/s, mata air Pincuran Tujuh sebesar 3,1310 l/s, mata air Kayu Rantingan I sebesar 3,7736 l/s, dan mata air Kayu Rantingan II sebesar 2,7749 l/s, jika ketersediaan air irigasi lebih besar dibandingkan kebutuhan air padi sawah maka kebutuhan air irigasi untuk padi sawah dapat terpenuhi secara optimal.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam upaya mempertahankan atau meningkatkan potensi mata air di masa yang akan datang di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam.
2. Perlu dilakukannya pengendalian surplus agar kelebihan air tidak terbuang sia-sia, dan pengendalian surplus dilakukan sebagai upaya pemanfaatan surplus air untuk pengelolaan lahan. Kelebihan air atau surplus dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lain seperti untuk kebutuhan kolam, dan kebutuhan untuk domestik.
3. Pengendalian defisit perlu dilakukan, agar pertumbuhan tanaman padi sawah dapat optimal, Salah satu upaya untuk mengatasi defisit yaitu dengan dilakukannya pergiliran pola tanam dan dengan memanfaatkan sumber sumber mata air terdekat atau sumer mata air yang mengalami surplus untuk pemenuhan kebutuhan air